



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

“Alam Takambang Jadi Guru”

SKRIPSI – MES1.61.8301

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PERMESINAN BUBUT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK PERMESINAN (TPM) DI SMK NEGERI 2 KOTA SOLOK

**ALHAM GALIB AFDI
NIM 19067080**

**Dosen Pembimbing
Dr. EKO INDRAWAN, S.T., M.Pd.**

**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Padang
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada
Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan (TPM)
di SMK Negeri 2 Kota Solok**

Oleh:

Nama : Alham Galib Afdi
NIM/TM : 19067080/2019
Program Studi : SI Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP 19800114 201012 1 001

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP 19800114 201012 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Stelah Mempertahankan Skripsi di Depan Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

JUDUL:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PERMESINAN BUBUT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK PERMESINAN (TPM) DI SMK NEGERI 2 KOTA SOLOK

Oleh:

Padang, Januari 2024

Tim Penguji


Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.



2. Anggota : Drs. Yufrizal A., M.Pd.



3. Anggota : Rifelino, S.Pd., M.T.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alham Galib Afdi
NIM/BP : 19067080
Departemen : Pendidikan Teknik Mesin
Program Studi : Strata 1 Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan (TPM) di SMK Negeri 2 Kota Solok. Merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sanksi hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran atau rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2024
Yang Menyatakan,



Alham Galib Afdi
NIM 19067080

ABSTRAK

Alham Galib Afdi : Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan (TPM) di SMK Negeri 2 Kota Solok

SMK salah satu jenis pendidikan menengah di Indonesia. Pendidikan merupakan point terpenting dalam pembelajaran seperti memakai model pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Hasil belajar merupakan aspek pencapaian dalam suatu keberhasilan siswa di dalam kelas. Nilai yang diperoleh siswa harus melebihi KKM. Hasil belajar Permesinan Bubut kelas XI TPM 1 di SMK Negeri 2 Kota Solok masih belum sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga, penulis ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut kelas XI Teknik Permesinan 1 (TPM 1) SMK Negeri 2 Kota Solok.

Penelitian ini dilaksanakan melalui *classroom action research*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Teknik Permesinan 1 yang berjumlah 20 orang. Penelitian dimulai sejak pembuatan proposal pada bulan Juni-Oktober 2023 dengan tiga siklus. Instrumen penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda untuk tingkat kognitif dan lembar pengamatan proyek pada tingkat psikomotorik.

Hasil dari pelaksanaan Siklus 1 yaitu penilaian pengetahuan dan keterampilan dengan nilai 78,56. Hasil ini naik pada Siklus 2 dengan perolehan nilai yaitu 83,04. Begitu juga pada Siklus 3 mengalami kenaikan menjadi 84,25. Indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu 75 dengan ketuntasan klasikal 75%. Sementara, ketuntasan klasikal Siklus 1 yaitu 40%, Siklus 2 yaitu 70% dan Siklus 3 yaitu 85%. Jadi, kesimpulannya pembelajaran berbasis *project based learning* pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut mampu meningkatkan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Mesin Bubut, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya sehingga Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan (TPM) di SMK Negeri 2 Kota Solok”** dapat disusun dan diselesaikan sesuai harapan. Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua, ayahanda tersayang Afriadi dan ibunda tercinta Dido Asuka, S.Pd. yang memberikan dukungan moral dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis. Kedua kakak Itgo Hatchi, S.Pd., M.Pd. dan Anke Wahyu Afdi, A.Md.Log. yang selalu membantu dan memberikan dukungan moril dan materil. .
2. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan, sekaligus selaku Kepala Departemen Teknik Mesin dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNP .
3. Dosen Penguji I Bapak Drs. Yufrizal A., M.Pd. yang telah memberikan koreksi koreksi untuk perbaikan Skripsi saya ini.
4. Dosen Penguji II Bapak Rifelino, S.Pd., M.T. yang telah memberikan koreksi untuk perbaikan Skripsi saya ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis kemudian

mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan Skripsi banyak melakukan kesalahan, baik berbentuk lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja. Akhirnya, peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, Januari 2024
Penulis

Alham Galib Afdi
NIM 19067080

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teori	8
B. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	12
C. Teori Teknik Permesinan Bubut	15
D. Penelitian Tindakan Kelas	22
E. Penelitian Relevan	28
F. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Jenis Penelitian	33

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	34
F. Variabel Penelitian	43
G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data	52
I. Indikator Keberhasilan Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagian-bagian Mesin Bubut	19
2.2 Parameter pada Proses Bubut	20
2.3 Skema Siklus PTK Menurut Jhon Elliot	24
2.4 Kerangka Konseptual	32
4.1 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Siswa	95
4.2 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Siswa	96
4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Siswa Kelas XI TPM SMK Negeri 2 Kota Solok	2
3.1 Kisi-kisi Lembar Penilaian Proyek Siswa	44
3.2 Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar Pengetahuan Siswa	45
3.3 Interpretasi Reliabilitas Soal	48
3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	49
3.5 Interpretasi Daya Pembeda	50
3.6 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Siswa	51
3.7 Konversi Pengamatan Indeks Nilai Kuantitatif dengan Skala	53
4.1 Nilai Hasil Pretest	56
4.2 Jadwal Rencana Penelitian Tindakan Kelas	57
4.3 Nilai Pengetahuan Siswa Siklus 1	66
4.4 Nilai Keterampilan Siswa Siklus 1	66
4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus 1	67
4.6 Nilai Pengetahuan Siswa Siklus 2	78
4.7 Nilai Keterampilan Siswa Siklus 2	79
4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus 2	79
4.9 Nilai Pengetahuan Siswa Siklus 3	88
4.10 Nilai Keterampilan Siswa Siklus 3	89
4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus 3	89
4.12 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pengantar Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat	103
2. Surat Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat	104
3. Surat Pengantar Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar	105
4. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar	106
5. Surat Izin Penelitian SMK Negeri 2 Kota Solok	107
6. Surat Selesai Melakukan Penelitian	108
7. Silabus Teknik Permesinan Bubut	109
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	121
9. Validasi Tes Pengetahuan Dosen Ahli	124
10. Validasi Tes Pengetahuan oleh Guru Mata Pelajaran	127
11. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan	130
12. Soal Tes Siklus 1	131
13. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 1	135
14. Uji Validasi Siklus 1	136
15. Uji Reliabilitas Siklus 1	137
16. Uji Tingkat Kesukaran Siklus 1	137
17. Uji Daya Beda Siklus 1	138
18. Rekapitulasi Validasi, Indeks Kesukaran, Daya Beda dan Status Soal Siklus 1	139
19. Soal tes Siklus 2	140
20. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 2	144
21. Uji Validasi Siklus 2	145
22. Uji Reliabilitas Siklus 2	146
23. Uji Tingkat Kesukaran Siklus 2	146
24. Uji Daya Beda Siklus 2	147
25. Rekapitulasi Validasi, Indeks Kesukaran, Daya Beda dan Status	

Soal Siklus 2	148
26. Soal Tes Siklus 3	149
27. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 3	153
28. Uji Validasi Siklus 3	154
29. Uji Reliabilitas Siklus 3	155
30. Uji Tingkat Kesukaran Siklus 3	155
31. Uji Daya Beda Siklus 3	156
32. Rekapitulasi Validasi, Indeks Kesukaran, Daya Beda dan Status Soal Siklus 3	157
33. Validasi Tes Praktek oleh Dosen Ahli	158
34. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Siswa	161
35. Penilaian Keterampilan	162
36. Pedoman Penilaian Keterampilan	164
37. Rekap Hasil Belajar Siklus 1	166
38. Rekap Hasil Belajar Siklus 2	167
39. Rekap Hasil Belajar Siklus 3	168
40. Gambar Kerja Proyek Siklus 1, 2 dan 3	169
41. Daftar Hadir Dosen Peninjau Seminar Proposal	170
42. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal	171
43. Dokumentasi Penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis pendidikan menengah di Indonesia yang statusnya sama dengan SMA. SMK memiliki jurusan yang muatan materinya memang dipersiapkan agar siswanya kelak siap memasuki dunia kerja/profesional (Primawati, 2015). Lulusan yang berkualitas tentu akan siap memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang mereka dapatkan selama mereka belajar di sekolah kejuruan (Arwizet, 2015). Pembelajaran SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Arah pendidikan SMK di Indonesia ditujukan kepada sosial yang ingin mengembangkan karier untuk bekerja setelah lulus. Menyiapkan siswa mampu meningkatkan kualitas hidup, memiliki keahlian dan meningkatkan penghasilan ekonomi.

Kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah proses yang dilalui siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa, juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor obyek belajar, metode, strategi, pendekatan pembelajaran oleh guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajran, lingkungan belajar, suara guru dan lain sebagainya. Untuk membantu siswa menumbuhkan kembangkan ketertiban siswa dalam proses belajar, faktor-faktor ini sangat perlu diperhatikan dan

dilaksanakan oleh guru guna membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Di tingkat SMK tentunya mata pelajaran diajar oleh beberapa guru yang berbeda. Salah satunya mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yaitu Teknik Permesinan Bubut.

Pada tingkatan SMK, mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut diajarkan hanya kepada kelas XI dan kelas XII, sedangkan untuk kelas X belum diajarkan mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut karena pada tingkatan SMK kelas X hanya belajar dasar-dasar tentang jurusan yang diambil sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di semester genap (Juli – Desember 2022) dengan guru Kelas XI Teknik Permesinan 1 (TPM 1) SMK Negeri 2 Kota Solok selama masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu Bapak Pratama Putra, S.Pd. dan Bapak Bayu Saputro, S.Pd., M.Pd.T. didapatkan informasi bahwa Teknik permesinan Bubut masih belum mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 75. Siswa XI TPM 1 yang diajar masih ada siswa belum mencapai KKM dari 25 siswa kelas XI TPM 1 jumlah siswa yang belum mencapai adalah 17 siswa masih belum mencapai nilai KKM di SMK Negeri 2 Solok. Berikut Hasil belajar siswa tahun 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Siswa Kelas XI TPM SMK Negeri 2 Kota Solok

No.	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Ketuntasan	Ket
1.	0 – 70	9 orang	36 %	Belum tuntas
2.	71 – 74	8 orang	32 %	Belum tuntas
3.	75 ≤ ke-atas	8 orang	32 %	Tuntas

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut SMKN 2 Kota Solok)

Hal lain yang menyebabkan kurang hasil belajar siswa kelas XI Teknik Permesinan 1 (TPM 1) SMK Negeri 2 Kota Solok dalam belajar Teknik Permesinan materi Prosedur Pembubutan adalah terlihat beberapa gejala : 1) kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya pembelajaran kurang efektif ; 2) minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Teknik Permesinan masih tergolong sangat rendah; 3) motivasi dan kreativitas siswa pada mata pelajaran Teknik Permesinan masih tergolong rendah. Hal lainnya juga karena guru mata pelajaran Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Kota Solok masih sering mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran yang jelas. Guru kebanyakan memberikan pembelajaran dengan cara konvensional, yaitu dengan memberikan ceramah dan setelah itu siswa langsung disuruh mengerjakan praktek di bengkel.

Dari fakta tersebut penulis merasa bahwa materi Pembubutan KD 3.9 dan 4.9 sangat efektif diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Karena keberhasilan suatu proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses mengajar dilaksanakan. Keberhasilan belajar mengajar ini antara lain dapat dilihat dari: 1) keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses belajar mengajar; 3) ketepatan guru dalam memilih bahan ajar, media dan alat peraga serta penggunaannya dalam kegiatan belajar; 4) timbulnya keinginan yang kuat pada diri peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Untuk itu perlu sebuah upaya pembelajaran yang menuntut siswa aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif yang dipilih adalah dengan menyajikan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Sehingga dengan penerapan model pembelajaran PjBL ini dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Permesinan.

Banyak model pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Model pembelajaran ini merupakan kreatif yang berpijak pada identifikasi dan analisis atau masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah. Melalui PjBL, baik guru maupun siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berkolaborasi dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui penyelidikan dan pendekatan ilmiah. Karena hal inilah penulis telah melakukan penelitian tindakan kelas.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini:

1. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Permesinan 1 (TPM 1) SMK Negeri 2 Kota Solok pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut masih rendah hal ini disebabkan kurangnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya pembelajaran yang kurang efektif sehingga materi yang dipelajari siswa cepat sekali melupakannya yang

menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah atau berada di bawah KKM.

2. Kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru umumnya direspon kurang antusias oleh siswa, sehingga hampir tidak ada siswa yang bertanya.
3. Motivasi dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.
4. Siswa malas ketika disuruh belajar mandiri dengan mencari materi atau membaca buku, karena siswa lebih senang mendengarkan guru saja.
5. Di SMK Negeri 2 Kota Solok belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran PjBL serta guru di sekolah tersebut juga tidak memakai model pembelajaran ini dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi masalah pada penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut. Penelitian yang akan dilakukan dibatasi pada pokok masalah mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dibatasi pada pokok masalah mengenai KD 3.9 dan 4.9. Dalam penelitian menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar kelas XI Teknik Permesinan 1 (TPM 1) SMK Negeri 2 Kota Solok untuk mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Permesinan

Bubuk di kelas XI Teknik Permesinan 1 (TPM 1) SMK Negeri 2 Kota Solok setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut XI Teknik Permesinan 1 (TPM 1) SMK Negeri 2 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian adalah mengembangkan wawasan ilmu Pendidikan yang bermutu dengan peningkatkan kompetensi belajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi mengenai manfaat metode pembelajaran proyek pada mata pelajaran yang sesuai untuk metode proyek, khususnya pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu untuk lebih meningkatkan hasil belajar dan penguasaan pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut.

d. Bagi Penelitian

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan peneliti, khususnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan pembelajaran Teknik Permesinan Bubut.